

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak

a. SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak

SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren putra putri yang didirikan oleh yayasan KH. Marwan Jragung, Krangawen, Demak. SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak berada di Jl. Lingkar Km. 06 No. 7, Mranak, Kec. Wonosalam, Kab. Demak Prov. Jawa Tengah.

SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak didirikan oleh yayasan KH. Marwan sebagai langkah untuk mencetak generasi qur'ani, disamping menguasai pengetahuan umum melalui pendidikan formal setingkat SD. SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak didesain modern dengan memadukan pendidikan tahfidz al-qu'an dan pendidikan formal sesuai kurikulum DIKNAS. Sehingga setelah lulus anak menjadi manusia yang matang menguasai ilmu agama/al-qur'an dan fasih dalam menguasai ilmu pengetahuan teknologi.

Konsep pendidikan SD Tahfidz Roudhotul Qur'an yang pertama yaitu membangun nilai-nilai keislaman yang moderat ala ahlu sunnah wajamaah, yang kedua yaitu untuk menumbuhkan kecintaan terhadap Al Qur'an dengan pembiasaan dzikir sehari-hari. Dan yang ketiga yaitu untuk merangsang kecintaan anak kepada ilmu pengetahuan dan Teknologi serta melatih kemampuan berbahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris), sehingga dengan adanya konsep tersebut diharapkan menjadikan peserta didik menjadi manusia yang bertanggung jawab dan mampu menjawab tantangan perubahan zaman.¹

¹ Dokumentasi SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak, dikutip pada tanggal 17 Maret 2021

SD Tahfidz Roudhotul Qur'an mempunyai beberapa targed output yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Beraqidah ahlussunah wal jamaah dan berakhlakul karimah
- 2) Hafal Al-Quran minimal 5 juz
- 3) Memahami dasar bahasa arab dan bahasa Inggris
- 4) Memahami ilmu keislaman yang luas dan menguasai informasi teknologi.

b. Visi dan Misi

- 1) Visi
 “Melahirkan Generasi Muslim Qur’ani, Berakhlak Mulia dan Memiliki Wawasan Keilmuan Global.”
- 2) Misi
 - a) Mencetak Generasi Hafidz- Hafidzoh di usia dini
 - b) Mencetak Generasi Qur’ani, yang Mandiri, Berjiwa Pemimpin, Cerdas, Visioner dengan Berbekal Akhlaqul Karimah
 - c) Menyiapkan Generasi Qur’ani, yang Memiliki Pengetahuan Keislaman yang Luas dan Moderat Ala Ahlussunah Wal Jamaah.
 - d) Menyiapkan generasi muslim emas yang mampu menjawab tantangan perubahan zaman.²

2. Pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) Dengan Menggunakan Model *Make A Match* Di SD Tahfidz Roudhotul Qur’an Mranak Demak

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), terdapat langkah- langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) Di SD Tahfidz Roudhotul Qur’an Mranak Demak.

diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama

² Dokumentasi SD Tahfidz Roudhotul Qur’an Mranak Demak, dikutip pada tanggal 17 Maret 2021

- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik
- 3) Guru menyampaikan apersepsi terkait dengan materi yang akan dipelajari
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati
 - a) Peserta didik menyimak dan mendengarkan penjelasan yang dilakukan guru
- 2) Menanya
 - a) Guru merangsang peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dimengerti
 - b) Peserta didik bertanya hal-hal yang belum dimengerti pada materi beriman kepada malaikat Allah swt
- 3) Mengeplorasi
 - a) Setelah guru menyampaikan materi, guru memberikan permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan membagi peserta didik menjadi 2 kelompok
 - b) Peserta didik mencari dan menemukan pasangan dari 2 kartu permasalahan (kartu soal dan kartu jawaban) dengan menerapkan model *make a match* (mencari pasangan)
- 4) Mengasosiasi
 - a) Peserta didik mendiskusikan hasil jawaban dari permasalahan yang diberikan guru tersebut dengan pasangan kartunya.
- 5) Mengkomunikasi
 - a) Peserta didik menyampaikan hasil pasangannya didepan kelas
 - b) Peserta didik lain memberikan sanggahan apabila jawaban kurang tepat
 - c) Guru memberi reward (penghargaan) dan penguasaan terhadap hasil penyampaian peserta didik.
- 6) Penutup
 - a) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

- b) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu
- c) Guru menutup pembelajaran dengan hamdalah dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.³

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, spidol, *whiteboard*, penghapus, absensi siswa, buku catatan, kartu warna yang berisi soal maupun jawaban sedangkan sumber belajar yang digunakan yaitu buku LKS dan e-modul yang dibekali oleh guru pengampu mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) kelas IV. Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Takhfidz Roudhlotul Quran Demak dalam mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) kelas IV, model pembelajaran *make a match* akan lebih mendorong siswa semangat dalam belajar dan siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran, misalnya, keaktifan siswa menjawab ketika guru memberikan pertanyaan, keaktifan siswa memberikan tanggapan atau sanggahan peserta didik lain atau kelompok lain ketika belum jelas terhadap materi atau terdapat jawaban yang kurang tepat, meskipun dalam kelas terdapat IQ siswa yang berbeda-beda namun hal tersebut tidak mempengaruhi semangat belajar para siswa.⁴

3. Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Di SD Takhfidz Roudhlotul Quran Demak

Keaktifan belajar merupakan merupakan salah satu kemampuan penting dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar juga merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar. Proses keaktifan siswa dalam pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) adalah siswa terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti), yaitu aktif memerhatikan penjelasan guru, mencatat materi pelajaran, mengajukan pertanyaan jika materi belum paham, menjawab pertanyaan, berinteraksi dengan teman saat mencari kartu peserta didik terampil dalam hal presentasi yaitu

³ Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Mata Pelajaran PAdBP SD Takhfidz Roudhlotul Quran Demak.

⁴ Observasi peneliti di SD Takhfidz Roudhlotul Quran Demak dalam mata pelajaran PAdBP kelas IV.

menyampaikan informasi dengan tepat dan akurat. Siswa dalam menanggapi maupun mengungkapkan gagasan yang jelas, benar serta siswa terlibat aktif dalam memberikan sumbangan ide atau pendapat untuk menyelesaikan masalah secara berkelompok serta dapat menerima pendapat orang lain.

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) di SD Takhfidz Roudhlotul Quran Demak, upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) adalah dengan menggunakan model *make a match*. Model pembelajaran *make a match* adalah model pembelajaran yang dirancang secara berkelompok dimana peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan memasang kartu, serta melatih siswa untuk menyelesaikan masalah pada kartu yang berisi soal dan jawaban. Upaya guru menggunakan model *make a match* adalah dengan melihat latar belakang peserta didik yang dalam pembelajaran tidak memperhatikan dan mengantuk dan hanya terpaku pada buku didalam kelas. Maka dari itu, guru pengampu PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) ingin memanfaatkan hal tersebut agar menjadi aktif dalam pembelajaran. Penerapan model *make a match* diharapkan siswa mampu berinteraksi dan bertukar informasi serta aktif dalam mengemukakan pendapat untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang diberikan pada masing-masing kelompok. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah memahami materi PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) yang diajarkan oleh guru.⁵

Jadi penggunaan model ini dimaksudkan untuk membangkitkan peran aktif siswa baik secara individual maupun kelompok. Serta membuat siswa untuk lebih aktif pada pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti). Pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) kelas IV di SD Takhfidz Roudhlotul Quran Demak dalam mata pelajaran PAdBP terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan antara siswa dan siswa maupun antara siswa dengan pendidik dalam berinteraksi didalam pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti). Dalam keaktifan siswa dikelas siswa tampak

⁵ Observasi Peneliti di SD Takhfidz Roudhlotul Quran Demak dalam Mata Pelajaran PAdBP Kelas IV

aktif dalam presentasi, mencatat materi pelajaran, menjawab pertanyaan, kemudian siswa lain mengemukakan pendapat dan bertanya jika ada yang belum dipahami. Serta apabila ada kesalah pahaman dalam kegiatan belajar mengajar, maka antara siswa dan guru saling melengkapi satu sama lain. Serta apabila ada kesalah pahamana dalam kegiatan belajar mengajar, maka antar peserta didik dan guru saling melengkapi satu sama lain. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model *make a match* dalam pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) di SD Takhfidz Roudhlotul Quran Demak mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.

4. Analisis Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas menggunakan program SPSS 16.0 diketahui bahwa data variabel model *make a match* dan keaktifan belajar siswa pada data angket yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli semuanya valid, maka peneliti mempertahankan semua soal dalam angket tersebut., hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Validasi Isi Model Make A Make Match (X)

Nomor Soal	R tabel df=23 (5%)	R hitung	Keterangan
1	0,413	0,564	Valid
2	0,413	0,421	Valid
3	0,413	0,433	Valid
4	0,413	0,663	Valid
5	0,413	0,551	Valid
6	0,413	0,626	Valid
7	0,413	0,663	Valid
8	0,413	0,623	Valid
9	0,413	0,597	Valid
10	0,413	0,505	Valid
11	0,413	0,470	Valid
12	0,413	0,512	Valid
13	0,413	0,420	Valid
14	0,413	0,444	Valid
15	0,413	0,573	Valid

Tabel 4.2
Validasi Isi Keaktifan Belajar Siswa (Y)

Nomor Soal	R tabel df=23 (5%)	R hitung	Keterangan
1	0,413	0,497	Valid
2	0,413	0,599	Valid
3	0,413	0,588	Valid
4	0,413	0,590	Valid
5	0,413	0,650	Valid
6	0,413	0,494	Valid
7	0,413	0,416	Valid
8	0,413	0,756	Valid
9	0,413	0,764	Valid
10	0,413	0,569	Valid

b. Uji Reabilitas

Untuk melakukan uji reabilitas, peneliti menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, Sedangkan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai dari *crobach alpha* > 0,60. Dan sebaliknya dikatakan tidak reabel jika nilai *crobach alpha* < 0,60. Dalam penelitian ini, untuk pengukuran reabilitas peneliti menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Adapun dari hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Uji Reabilitas Instrumen Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,805	15

Tabel 4.4
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,799	10

Berdasarkan hasil angket yang telah diperoleh setelah melakukan uji reabilitas dengan menggunakan *crobach alpha*, diperoleh hasil untuk model *make a match*

(variabel x) sebesar $0,805 > 0,60$, dan uji reabilitas keaktifan belajar siswa (variabel y) dengan hasil sebesar $0,799 > 0,60$. Maka hasil itu, disimpulkan bahwa kedua instrument pada data tersebut dapat dikatakan variabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Variabel X dan Y

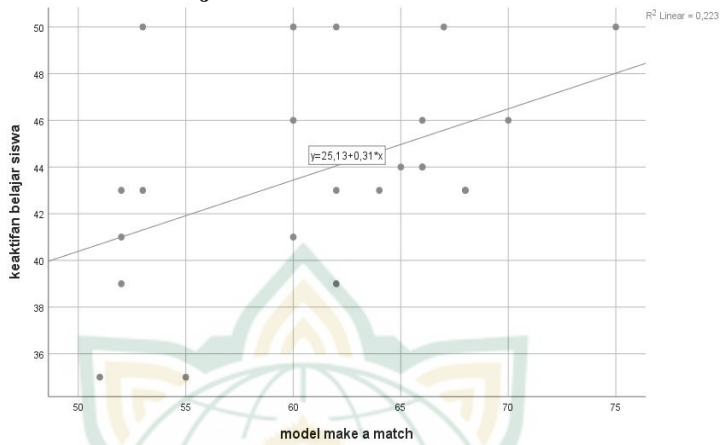
Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
,148	23	,200*	,933	23	,127
,165	23	,106	,918	23	,061
*. This is a lower bound of the true significance.					
a. Lilliefors Significance Correction					

Berdasarkan dari uji normalitas variabel diatas, dapat ditemukan nilai signifikan untuk model *make a match* dengan angka sebesar $\text{Sig} = 0,200 > 0,050$, sedangkan keaktifan belajar siswa dengan angka nilai $\text{Sig} = 0,106 > 0,06$, untuk itu dapat disimpulkan bahwa data dari variabel X dan Y berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Linearitas merupakan suatu keadaan dimana adanya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang bersifat garis lurus (linear) dalam range variabel independen tertentu. Adapun hasil dari pengujian linearitas model *make a match* dan keaktifan belajar siswa menggunakan program SPSS.

Gambar 4.1
Uji Linearitas Variabel X dan Y



Berdasarkan pada gambar diatas dapat terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya linearitas yang terjadi pada model *make a match* terhadap keaktifan belajar siswa

5. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendiskripsikan tentang pengumpulan data tentang model *make a match* (X) dengan keaktifan siswa (Y) SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak, maka peneliti menggunakan instrument berupa angket. Adapun angket diberikan kepada 23 responden, dari variabel model *make a match* sebanyak 15 butir pertanyaan dan keaktifan belajar siswa sebanyak 10 butir pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu SS, S, RG, TS, STS. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, maka diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban S dengan skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban RR dengan skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1

Adapun analisis pengumpulan data tentang penerapan model *make a match* dengan keaktifan siswa pada mata

pelajaran PADBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Penerapan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran PADBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak

Hasil data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran dari hasil angket variabel X kemudian dihitung nilai mean dari variabel X tersebut dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1409}{23} \\ &= 61,26 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi } 61 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (model *make a match*)

$\sum x$ = Jumlah Nilai X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 - H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X
 - L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui :

 - H = 75
 - L = 51
- 2) Mencari Nilai Range (R)
 - R = H - L + 1
 - = 75- 51 + 1 (bilangan konstan)
 - = 25
- 3) Mencari kelas interval
 - K = 1 + 3,3 log n
 - = 1 + 3,3 log 23
 - = 1 + 3,3 (1,36)
 - = 1 + 4,48
 - = 5,48

4) Mencari nilai interval

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{25}{5} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat diperoleh nilai 5, dengan demikian nilai interval yang diambil yaitu kelipatan sama dengan nilai 5, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6

Nilai Interval Model Pembelajaran *Make A Match* di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak

No	Interval	Kategori
1	71-75	Sangat Baik
2	66-70	Baik
3	61-65	Cukup
4	56-60	Kurang
5	51-55	Kurang Sekali

Langkah selanjutnya yaitu mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara berikut ini:

- 1) Mencari skor ideal
 $5 \times 15 \times 23 = 1725$
 (5 = skor tertinggi, 15 = item instrumen, dan 23 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $1409 : 1725 = 0,816$
 (1409 = jumlah skor angket, dan 1725 = skor ideal)
- 3) Mencari rata skor ideal
 $1725 : 23 = 75$
 (1725 = skor ideal, dan 23 jumlah siswa)
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,816 \times 75 = 61, 2$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 model *make a match* diperoleh angka 61, 2, termasuk dalam kategori “cukup”, karena nilai tersebut terletak pada rentang interval 61-65. Dengan demikian peneliti dapat mengambil hipotesis bahwa model *make a match* dalam kategori cukup.

b. Analisis Data tentang Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak

Hasil data nilai angket pada lampiran, kemudian dibuat tabel penskoran dari hasil angket variabel Y yaitu keaktifan belajar siswa kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y tersebut dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1008}{23} \\ &= 43,82\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 - H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X
 - L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X
 - Diketahui :
 - H = 50
 - L = 35
- 2) Mencari Nilai Range (R)
 - R = H - L + 1
 - = 50 - 35 + 1 (bilangan konstan)
 - = 16
- 3) Mencari kelas interval
 - K = 1 + 3,3 log n
 - = 1 + 3,3 log 23
 - = 1 + 3,3 (1,36)
 - = 1 + 4,48
 - = 5,48
- 4) Mencari nilai interval
 - i = $\frac{R}{K}$
 - = $\frac{16}{5}$
 - = 3,2

Dari hasil diatas dapat diperoleh nilai 3, dengan demikian nilai interval yang diambil yaitu kelipatan sama dengan nilai 3, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Interval Model Pembelajaran *Make A Match*
di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak

No	Interval	Kategori
1	47-50	Sangat Baik
2	44-46	Baik
3	41-43	Cukup
4	38-40	Kurang
5	35-37	Kurang Sekali

Langkah selanjutnya yaitu mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan) dengan cara berikut ini:

- 1) Mencari skor ideal
 $5 \times 10 \times 23 = 1150$
 (5 = skor tertinggi, 10 = item instrumen, dan 23 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $1008 : 1150 = 0,876$
 (1008 = jumlah skor angket, dan 1150 = skor ideal)
- 3) Mencari rata skor ideal
 $1150 : 23 = 50$
 (1150 = skor ideal, dan 23 jumlah siswa)
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,87 \times 50 = 43,8$ dibulatkan menjadi 44

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 keaktifan belajar siswa diperoleh angka 44, termasuk dalam kategori “ baik”, karena nilai tersebut terletak pada rentang interval 44 - 46 Dengan demikian peneliti dapat mengambil hipotesis bahwa keaktifan belajar siswa dalam kategori baik.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rekapitulasi dalam setiap variabel dan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.8
Pengaruh Model *Make A Match* Pada Pembelajaran PADBP
(Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti)
Terhadap Keaktifan Siswa Kelas IV
SD Tahfidz Roudlotul Qur'an Mranak Demak

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	62	50	3100	3844	2500
2	64	50	3200	4096	2500
3	67	50	3350	4489	2500
4	66	50	3300	4356	2500
5	53	50	2650	2809	2500
6	65	50	3250	4225	2500
7	62	50	3100	3844	2500
8	60	50	3000	3600	2500
9	52	50	2600	2704	2500
10	60	50	3000	3600	2500
11	52	50	2600	2704	2500
12	51	50	2550	2601	2500
13	68	50	3400	4624	2500
14	52	50	2600	2704	2500
15	60	50	3000	3600	2500
16	75	50	3750	5625	2500
17	68	50	3400	4624	2500
18	66	50	3300	4356	2500
19	55	50	2750	3025	2500
20	53	50	2650	2809	2500
21	62	50	3100	3844	2500
22	70	50	3500	4900	2500
23	66	50	3300	4356	2500
Jumlah	1409	1008	62063	87339	44604

Dari tabel dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 1409$$

$$\sum Y = 1008$$

$$\sum X^2 = 87339$$

$$\sum Y^2 = 44604$$

$$\begin{aligned} \sum XY &= 62063 \\ N &= 23 \end{aligned}$$

a. analisis korelasi:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum mencari r, maka harus mencari $\sum x^2$, dan $\sum y^2$, dan $\sum xy$, menggunakan rumus berikut ini:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Cara dalam mencari hasil dari masing- masing rumus tersebut yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 87339 - \frac{(1409)^2}{23} \\ &= 87339 - \frac{1985281}{23} \\ &= 87339 - 86316.565 \\ &= 1022,434 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 44604 - \frac{(1008)^2}{23} \\ &= 44604 - \frac{1016064}{23} \\ &= 44604 - 44176.695 \\ &= 427,304 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 62063 - \frac{(1409)(1008)}{23} \\ &= 62063 - \frac{1420272}{23} \\ &= 62063 - 61750.956 \\ &= 312,044 \end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{312,044}{\sqrt{(1022,434)(427,304)}} \\ &= \frac{312,044}{\sqrt{436890,137}} \\ &= \frac{312,044}{660,976} \end{aligned}$$

$$= 0,472$$

Selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel X, untuk itu caranya dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\% = (0,47)^2 \times 100\% = 0,22 \times 100\% = 22\%$$

Jadi, penerapan model *make a match* memberikan kontribusi sebesar 22% terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak.

b. Uji signifikan korelasi uji

$$\begin{aligned} \text{Rumus } t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,47 \sqrt{23-2}}{\sqrt{1-0,22^2}} \\ &= \frac{0,472 (4,582)}{\sqrt{1-0,048}} \\ &= \frac{2,162}{0,975} \\ &= 2,217 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji diatas diketahui $t_{\text{hitung}} = 2,217 > t_{\text{tabel}} (0,05-23) = 2,069$ maka data tersebut signifikan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari model *make a match* pada pembelajaran PADBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak.

c. Persamaan garis regresi antara Y

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada adanya perubahan dari variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

x = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk mengetahui persamaan dari garis regresi, maka koefisien dari prediktor (a) dan (b) perlu ditemukan terlebih dahulu menggunakan regresi linear sederhana.

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(1008)(87339) - (1409)(62063)}{23(87339) - (1409)^2} \\
 &= \frac{88037712 - 87446767}{2008797 - 1985281} \\
 &= \frac{590945}{23516} \\
 &= 25,129 \\
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(23)(62063) - (1409)(1008)}{(23)(87339) - (1409)^2} \\
 &= \frac{1427449 - 1420272}{2008797 - 1985281} \\
 &= \frac{7177}{23516} \\
 &= 0,305
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan harga a dan b diatas dapat diperoleh konstanta nilai a sebesar 25, 129 dan nilai b sebesar 0,305. Sedangkan konstanta nilai a dan b dihitung menggunakan program SPSS dengan hasil yang sama dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai a dan b Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25,129	7,664		3,279	,004
	model make a match	,305	,124	,472	2,454	,023

a. Dependent Variable: keaktifan belajar siswa

d. Analisis varian garis regresi

Cara menghitung analisis varians garis yaitu sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$\begin{aligned}
 1) \quad JK_{\text{tot}} &= \sum y^2 \\
 &= 427,304 \\
 2) \quad JK_{\text{reg}} &= RK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(312,044)^2}{1022,434} \\
 &= \frac{97371,457}{1022,434} \\
 &= 95,234 \\
 3) \quad JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 427,304 - \frac{(312,044)^2}{1022,434} \\
 &= 427,304 - \frac{97371,457}{1022,434} \\
 &= 427,304 - 95,234 \\
 &= 332,07 \\
 4) \quad RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{95,234}{23-2} \\
 &= 95,234 \\
 5) \quad RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\
 &= \frac{332,07}{23-2} \\
 &= 4,534
 \end{aligned}$$

Jadi F_{reg} nya adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\
 &= \frac{95,234}{4,534} \\
 &= 21,004
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} , kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan $db_{\text{res}} = 23-2 = 21$, ternyata nilai $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,325$. Jadi nilai $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ ($21,004 > 4,325$) serta nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ berarti signifikan. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya "adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan model *make a match* (x) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) pada pelajaran PadBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) kelas IV di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak"

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Model *make a match* adalah model pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan siswa baik dari fisik maupun pengetahuan, karena merupakan suatu pembelajaran yang mengandung unsur permainan dalam penerapannya, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) ini diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi dalam dirinya, mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis, menciptakan kerjasama antar siswa dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

Melihat dari data hasil dari penelitian yang penulis lakukan pada siswa kelas IV di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak. Tentang “ Pengaruh Model *Make A Match* Pada Pembelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak” diperoleh model *make a match* termasuk dalam kategori “Cukup”, kategori tersebut dapat dilihat dari mean sebesar 61,26 terletak pada interval 61-65. Sedangkan pada keaktifan belajar siswa termasuk dalam kategori “ Baik”, kategori tersebut dapat dilihat dari mean sebesar 44 terletak pada interval 44-46.

Penerapan model *make a match* juga berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa kelas IV di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak, dengan persamaan regresi $Y = 25,129 + 0.305X$, untuk itu dapat diartikan apabila model *make a match* yang diterapkan pada mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) ditingkatkan maka keaktifan belajar siswa juga akan meningkat. Selain itu, hasil yang diperoleh dari $r_{xy} = 0,472$ yang termasuk dalam kategori rendah. Pada harga $F_{reg} > F_{tabel}$ ($21,004 > 4,325$) serta nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Dan juga diketahui $t_{hitung} = 2,217 > t_{tabel} (0,05-23) = 2,069$. Koefisien determinasi yang diperoleh dapat dikatakan bahwa penerapan model *make a match* memberikan kontribusi sebanyak 22% terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak.

Pada mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) adalah suatu proses mengembangkan seluruh potensi baik secara lahir maupun batin menjadi manusia yang berakhlak

mulia, berpengetahuan, cerdas, rajin beribadah dan produktif sehingga peserta didik bisa menjadi manusia yang bertanggung jawab kepada diri sendiri, lingkungan, dan tanggung jawab kepada Allah SWT. Jadi dapat disimpulkan, bahwa model *make a match* berpengaruh terhadap keaktifan siswa pada kelas IV pada mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama dan Budi Pekerti) di SD Tahfidz Roudhotul Qur'an Mranak Demak, semakin ditingkatkan penerapan model *make a match* pada mata pelajaran PAdBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) maka keaktifan belajar siswa juga akan meningkat.

